



PEKAN BUDAYA TIONGHOA YOGYAKARTA
 5-9 Februari 2009, Sepanjang Jl. Ketandan Yogyakarta *Kedaulatan Rakyat*

Menikmati Kuliner Khas Tionghoa di PBTY

YOGYA (KR) - Masakan dari Cina selalu saja memiliki pesona. Aneka kuliner khas Tionghoa ini dihadirkan di Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) IV 2009 yang digelar selama 5 hari sampai dengan Senin (9/2) di Kampung Ketandan Yogyakarta. Hidangan khas Tionghoa yang hanya disajikan di acara-acara tertentu juga siap memanjakan lidah pengunjung.

Salah satunya adalah dumpling makanan khas Shanghai yang biasanya disajikan dalam acara keluarga etnis Cina. Pemilik stan Lie Ing kepada *KR* mengatakan dumpling dalam bahasa Cina disebut Sui Ciaou atau Shanghai Ciaou Ce. Makanan ini terbuat dari sari tepung berwarna putih yang sebelumnya sudah dihaluskan.

Isinya bisa bermacam-macam, seperti daging ayam, babi, kacang merah, sayuran dan sea food. Cara penyajiannya bisa digoreng, ditemani kuah maupun dibikin sup. Bisa ditambah sayuran maupun mie sesuai selera.

"Ini makanan khas Shanghai yang sudah diwariskan turun temurun oleh keluarga. Makanan ini belum banyak dikenal karena jarang dijual di warung-warung makan. Biasanya di Shanghai



KR-EFFY WIDJONO PUTRO
Lie Ing (tiri) menyiapkan masakan khas Cina di arena PBTY IV.

disajikan saat acara keluarga," katanya.

Ia menjual satu paket dumpling seharga Rp 12 ribu terdiri 4 potong dumpling. Pengunjung juga bisa menambah nasi maupun mie untuk menemani dumpling yang biasanya disajikan hangat.

Sementara itu agenda PBTY IV 2009 pada hari Sabtu (7/2) dimeriahkan karnaval dengan start Taman Parkir Abu Bakar Ali menyusuri Malioboro dan berakhir di Ketandan. Karnaval akan dimulai pukul 15.00 WIB dengan menampilkan becak hias, sepeda onthel, kelompok seni nusantara, kesenian Cina, naga barongsay, reog dan atraksi putri-putri Guming. "Arak-arakan karnaval akan berjalan menyusuri Malioboro dan Jalan A Yani, masing-masing akan unjuk kebolehan. Diharapkan kegiatan ini bisa menjadi salah satu daya tarik wisata," kata Ketua Panitia Tri Kirana Muslidatun.

Malam harinya di Kampung Ketandan akan diselenggarakan pentas kesenian tradisional anak-anak, band anak dan remaja, tari kreasi baru, ketoprak, wayang Poo Tay Hee dan lain-lain. (Nik)-n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005